

Lampiran I: Daftar Terjemah

No	HAL	BAB	TERJEMAH
1	1	I	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu, pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl ayat 78).
2	56	II	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Lampiran II: Pengumpulan Data

HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN PAI-BP DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN (Jumat, 08 Oktober 2021) Guru Mata Pelajaran PAI-BP: Laila Putri Astari, S. Pd

Selamat Pagi Bu, saya Rizki Hudayanti mahasiswi Pascasarjana UIN Antasari angkatan 2019 mau izin wawancara dengan ibu mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Perencanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik

1. Apakah Ibu selalu membuat RPP setiap kali pertemuan pembelajaran?

Jawab: Saya membuat RPP biasanya satu minggu sebelum pembelajaran PAI-BP dengan menyusun sekaligus 2 atau 3 RPP untuk bisa dipakai ke pertemuan selanjutnya.

2. Bagaimana Ibu dalam menyusun pembuatan RPP?

Jawab: Sebelum menyusun RPP saya menganalisis materi yang akan diajarkan apakah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik karena saya mengajar kelas rendah yang dimana kemampuan peserta didik masih konkret. Setelah materi dianalisis yaitu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Kedua menentukan metode/media apa yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Ketiga memilih sumber belajar yang akan digunakan. Terakhir membuat penilaian setelah proses pembelajaran.

3. Apakah Ibu mempunyai pedoman dalam penyusunan RPP yang menggunakan pendekatan saintifik tersebut?

Jawab: Dalam penyusunan RPP saya membuatnya sendiri dengan mengikuti pedoman Permendikbud kurikulum 2013 dan juga dapat arahan dari kepala sekolah.

4. Apakah RPP yang Ibu buat diperiksa oleh Kepala Sekolah?

Jawab: Ya, RPP yang saya buat, saya ajukan dulu kepada kepala sekolah sebelum diajarkan.

5. Apakah ibu mengikuti pelatihan seperti seminar atau yang lain dalam menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Ya pernah, terkadang guru diberi arahan oleh kepala sekolah untuk menghadiri seminar atau kepala sekolah sendiri yang memberi pelatihan kepada kami.

Bagaimana Ibu memilih materi dalam membuat RPP?

Jawab: Saya memilih materi dengan mengacu silabus PAI-BP yang telah ada.

6. Apakah ada sumber belajar yang lain Ibu gunakan dalam penyusunan RPP?

Jawab: Ya, Saya menggunakan buku paket lain sebagai pendukung pembelajaran, serta internet juga untuk menambah referensi saya.

7. Apakah RPP yang Ibu susun terlaksana dengan sepenuhnya?

Jawab: RPP yang saya susun terkadang tidak terlaksana sepenuhnya seperti media /metode pembelajaran yang tiba-tiba berubah karena situasi/kondisi kelas atau peserta didik itu sendiri contoh media pembelajaran menggunakan laptop tiba-tiba berubah dikarenakan listrik padam maka media pembelajaran diubah menjadi ke papan tulis. Penilaian pembelajaran terkadang menjadi tugas rumah yang seharusnya dilakukan selama proses pembelajaran apabila waktu tidak mencukupi.

Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik

1. Kurikulum apa yang saat ini digunakan SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin?

Jawab: Kurikulum yang dipakai SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin yaitu kurikulum 2013 yang dimana pendekatan saintifik merupakan struktur umum dari K13.

2. Menurut Ibu pendekatan saintifik itu seperti apa?

Jawab: Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang pembelajarannya berpusat kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengharuskan peserta didik yang mencari/menemukan pengetahuan itu sendiri.

3. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik?

Jawab: Pendekatan saintifik berdasarkan Permendikbud terdiri ada lima pengalaman belajar yaitu 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan).

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar?

Jawab: Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP mengikuti RPP yang kita susun terdiri dari kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup.

5. Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan pendahuluan proses pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran pertama saya saat memasuki kelas mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. Sebelum masuk kegiatan inti terkadang saya meminta peserta didik mengingat materi yang sudah dipelajari

minggu lalu atau menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.

6. Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Metode yang sering Saya gunakan dalam pembelajaran PAI-BP menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Saya menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode bermain peran, metode latihan (*drill*), metode simulasi, metode *problem solving*.

7. Media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Media pembelajaran yang Saya gunakan dalam pembelajaran PAI-BP biasanya papan tulis, spidol, gambar/poster, laptop, karton, buku paket, LKS.

8. Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran saat pelajaran?

Jawab: Saya selalu menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajara, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta dengan memakai media pembelajaran yang tepat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

9. Apakah Ibu selalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP? Kapan Ibu memberikan kesempatan tersebut?

Jawab: Saya memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik biasanya saat proses pembelajaran berlangsung beriringan menjelaskan materi dan juga saat proses pembelajaran berakhir.

10. Menurut Ibu apakah peserta didik yang diajarkan sudah aktif bertanya?

Jawab: Menurut Saya, karena kebetulan saya mengajar PAI-BP pada kelas rendah maka perlu usaha yang ekstra untuk membuat pembelajaran terkendali dan peserta didik menjadi aktif. Apalagi peserta didik kelas rendah yang masih malu-malu bertanya atau asyik dengan dunianya sendiri.

11. Apa saja kegiatan mengamati peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan mengamati pesertadidik dalam pembelajaran PAI-BP melalui mengajak peserta didik melihat video yang terkait dengan materi pembelajaran, mengamati poster atau gambar, membacakan materi yang ada dibuku paket atau mendengarkan informasi penjelasan dari guru.

12. Apakah ada peserta didik mengalami kesulitan dalam kegiatan mengamati?

Jawab: Menurut Saya, kesulitan dalam kegiatan mengamati membuat peserta didik merasa tertarik dengan objek yang mereka amati itu.

13. Apa saja kegiatan menanya peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan menanya dalam pembelajaran PAI-BP dengan menciptakan suasana belajar yang aktif. Terkadang saya yang mencoba bertanya kepada peserta didik atau mengajak peserta didik untuk mau bertanya. Peserta didik yang mau bertanya saya kasih reward/pujian untuk membangkitkan peserta didik yang lain dalam bertanya dan aktif dalam pembelajaran.

14. Apakah selalu memberikan kesempatan bertanya kepada semua peserta didik?

Jawab: Saya memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya kapan saja saat pembelajaran itu.

15. Apakah peserta didik selalu aktif bertanya saat pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Terkadang, ada peserta didik yang bertanya dan juga tidak.

16. Apa saja kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan mengumpulkan informasi dalam pembelajaran PAI-BP dengan

Meminta peserta didik membaca materi yang dibuku, menyaksikan video pembelajaran yang terkait dengan materi, berdiskusi dengan teman sebangku/kelompok.

17. Apakah ada kesulitan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kesulitan dalam mengumpulkan informasi ialah perbedaan kemampuan setiap peserta didik memahami materi, kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan pemecahan masalah.

18. Apakah Ibu meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil pekerjaannya baik individu/kelompok?

Jawab: Ya, biasanya individu atau kelompok tergantung situasi kondisi pembelajaran. Terkadang dari yang awalnya penyampaian secara individu bisa saja berubah menjadi kelompok karena waktu pembelajaran yang tidak cukup.

19. Apakah Ibu pernah mendatangkan narasumber lain untuk mendukung pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Belum pernah, sejauh ini hanya internet, buku paket pegangan guru yang mendukung pembelajaran

20. Apakah Ibu mengalami hambatan selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik? Bagaimana Ibu mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: Hambatan selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP antara lain perbedaan karakteristik/kemampuan belajar setiap peserta didik

sehingga pembelajaran memerlukan waktu sedangkan setiap mata pelajaran ada alokasi waktu tertentu.

21. Apakah Ibu mengalami kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab: Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI-BP keterbatasan media pembelajaran, kemampuan menulis atau membaca peserta didik yang berbeda-beda apabila ada peserta didik yang belum lancar menulis/membaca maka memakan waktu yang lama sehingga waktu pembelajaran terlewat jam nya.

22. Apakah Ibu mengadakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, dan layanan konseling?

Jawab: Ya, biasanya saya luangkan waktu untuk peserta didik mengadakan remidi.

23. Apakah Ibu meminta peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari?

Jawab: Ya, Saya bersama-sama peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

Penilaian Pembelajaran PAI-BP Menggunakan Pendekatan Saintifik

1. Apakah Ibu melakukan penilaian pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Ya, Saya mengevaluasi hasil belajar setiap akhir pembelajaran berupa tugas latihan, apabila waktu tidak cukup saya berikan PR kemudian dikumpul minggu depan berikutnya dan diperiksa bersama-sama.

2. Menurut Ibu seberapa penting penilaian pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Penilaian penting untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menerima pembelajaran yang dilalui. Penilaian bagi guru memberikan informasi apakah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

3. Penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Penilaian pembelajara PAI-BP dengan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik

4. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi keterampilan peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Penilaian keterampilan biasanya dengan praktek (demonstarasi, simulasi, bermain peran) baik peserta didik secara individu/kelompok. Praktek yang dinilai biasanya membaca ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam materi pembelajaran.

Instrumen yang dipakai untuk menilai keterampilan yaitu daftar cek ataupun skala penilaian dengan rubrik.

5. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi sikap peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Penilaian sikap Saya lakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati sikap peserta didik sesuai dengan sikap apa yang saya susun dalam RPP dengan lembar pengamatan.

6. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik dalam PAI-BP?

Jawab: Penilaian pengetahuan yang saya lakukan dengan memberikan tugas individu/kelompok selama proses pembelajaran atau dikegiatan penutup. Bentuk tugasnya bisa tulisan atau juga lisan (dengan membaca Ayat Al-Qur'an) Bisa juga saya memberikan PR untuk dikerjakan dirumah.

7. Apakah Ibu mengalami hambatan/kesulitan dalam penilaian pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kesulitan dalam penilaian pembelajaran PAI-BP adalah banyaknya format penilaian yang harus diisi oleh guru sehingga masih kekurangan waktu yang dimana penilaian harus mencakup 3 ranah sekaligus dengan menilai satu persatu semua peserta didik.

**HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN PAI-BP
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR
9 BANJARMASIN (Sabtu, 09 Oktober 2021)
Guru Mata Pelajaran PAI-BP: Halimah, S. Pd. I**

Selamat Pagi Bu, saya Rizki Hidayanti mahasiswi Pascasarjana UIN Antasari angkatan 2019 mau izin wawancara dengan ibu mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Perencanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik

1. Apakah Ibu selalu membuat RPP setiap kali pertemuan pembelajaran?

Jawab: Saya apabila membuat RPP sekaligus untuk beberapa kali pertemuan, saya membuat RPP biasanya sampai 3 atau 4 pertemuan. Saya tidak membuat RPP sehari sebelum mengajar melainkan saya menyiapkan beberapa minggu sebelumnya.

2. Bagaimana Ibu dalam menyusun pembuatan RPP?

Jawab: Pertama, Saya merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dulu, kedua menganalisis materi, ketiga menentukan metode/strategi/model pembelajaran, keempat memilih media/sumber pembelajaran, kelima membuat penilaian akhir pembelajaran.

3. Apakah Ibu mempunyai pedoman dalam penyusunan RPP yang menggunakan pendekatan saintifik tersebut?

Jawab: Langkah-langkah petunjuk dalam penyusunan RPP dengan mengikuti Permendikbud 2013 dan juga pelatihan dari Kepala Sekolah. Tetapi masukan untuk RPP yang saya buat malah dari Kepala sekolah yang lebih banyak. RPP yang saya buat diperiksa dulu oleh Kepala sekolah sebelum diajarkan.

4. Apakah RPP yang Ibu buat diperiksa oleh Kepala Sekolah?

Jawab: Ya, RPP saya diperiksa oleh Kepala sekolah sebelum diajarkan ke kelas. RPP yang dibuat dikumpulkan dua minggu sebelum pembelajaran kepada Kepala Sekolah.

5. Apakah ibu mengikuti pelatihan seperti seminar atau yang lain dalam menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Ya pernah, biasanya guru-guru disekolah diminta oleh kepala sekolah untuk menghadiri seminar. Selain seminar biasanya guru mata pelajaran PAI-BP mengadakan KKG.

6. Bagaimana Ibu memilih materi dalam membuat RPP?

Jawab: Saya memilih materi mengikuti silabus yang telah ada selanjutnya materi yang ada dibuku paket saya analisis berdasarkan *scoupe* dan *sequence* tingkat peserta didik.

7. Apakah ada sumber belajar yang lain Ibu gunakan dalam penyusunan RPP?

Jawab: Ya, Saya menggunakan buku paket lain sebagai pendukung pembelajaran, serta internet juga untuk menambah referensi saya.

8. Apakah RPP yang Ibu susun terlaksana dengan sepenuhnya?

Jawab: Terkadang pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan yang saya susun apabila situasi dan kondisi peserta didik/kelas tidak kondusif. Situasi dan kondisi seperti listrik padam, hujan deras, kelas panas. Hal tersebut mengharuskan saya memiliki strategi alternatif selain strategi yang sudah saya susun di RPP.

Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik

1. Kurikulum apa yang saat ini digunakan SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin?

Jawab: Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswanya berpikir secara saintifik/ilmiah dengan pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.

2. Menurut Ibu pendekatan saintifik itu seperti apa?

Jawab: Menurut Saya, pendekatan saintifik itu pendekatan yang langkah-langkahnya seperti pendekatan ilmiah.

3. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik?

Jawab: Pendekatan saintifik itu ada lima langkah yaitu 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan).

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar?

Jawab: Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP merupakan implementasi dari RPP yang kita buat. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

5. Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan pendahuluan proses pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan pendahuluan yang Saya lakukan pertama kali masuk kelas dengan mengucapkan salam, kemudian meminta salah satu peserta didik/semuanya berdoa. Kedua yaitu mengecek kehadiran peserta didik, mengecek keadaan peserta didik/kelas, mengecek kesiapan peserta didik dalam pembelajaran seperti kelengkapan alat tulis/buku pelajaran. Saya terkadang sedikit membahas materi pembelajaran minggu lalu. Sebelum memulai pembelajaran Saya memberikan contoh/cerita seputar kejadian sehari-hari untuk mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari nanti. Terkadang Saya menyampaikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran apa saja yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai.

Kegiatan pendahuluan tersebut tergantung situasi/waktu sehingga ada beberapa aspek yang Saya lewati.

6. Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Metode yang sering Saya gunakan tentu saja metode ceramah, metode tanya-jawab. Pembelajaran PAI-BP biar bervariasi dan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Saya menggunakan beberapa metode seperti metode demonstrasi, metode diskusi, metode bermain peran, metode latihan (*drill*).

7. Media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Media pembelajaran yang Saya gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu papan tulis, spidol, laptop untuk memutar video, gambar/poster yang saya unduh dari internet, buku paket yang dimiliki guru serta peserta didik.

8. Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran saat pelajaran?

Jawab: Ya, Saya selalu menggunakan media pembelajaran untuk membantu/mendukung penyampaian materi.

9. Apakah Ibu selalu memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP? Kapan Ibu memberikan kesempatan tersebut?

Jawab: Ya, Saya memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik biasanya Saya beriringan menjelaskan materi dengan sambil tanya-jawab. Setelah menjelaskan materi pembelajaran Saya membuka kesempatan bertanya buat peserta didik dan Saya mengajak peserta didik untuk bertanya.

10. Menurut Ibu apakah peserta didik yang diajarkan sudah aktif bertanya?

Jawab: Menurut Saya, peserta didik sudah aktif bertanya semua hanya saja mereka malu untuk bertanya. Mereka yang malu bertanya Saya bimbing untuk bertanya dan Saya ajak mereka dengan pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu mereka.

11. Apa saja kegiatan mengamati peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Menurut Saya kegiatan mengamati dalam pembelajaran dengan memaksimalkan panca indera yang dimiliki dari melihat, mendengar, mencium, merasa, mengecap. Beberapa kegiatan pembelajaran PAI-BP yang saya laksanakan biasanya ialah melihat video, melihat gambar/poster, meminta peserta didik membaca materi dibuku paket.

12. Apakah ada peserta didik mengalami kesulitan dalam kegiatan mengamati?

Jawab: Kesulitannya yaitu memfokuskan peserta didik kepada pembelajaran yang diamati, terkadang peserta didik asyik dengan dunianya sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya. Kemampuan membaca peserta didik sejauh ini sudah bagus sehingga tidak ada kendala dalam hal tsb hanya saja pengelolaannya.

13. Apa saja kegiatan menanya peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan menanya dalam pembelajaran PAI-BP yaitu kegiatan menanya biasanya Saya terlebih dahulu menanyakan pertanyaan atau persoalan yang mengandung teka-teki yang terkait dengan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk menjadi proses dalam memperoleh pengalaman belajar.

14. Apakah selalu memberikan kesempatan bertanya kepada semua peserta didik?

Jawab: Ya, Saya selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kapan saja saat pembelajaran itu.

15. Apakah peserta didik selalu aktif bertanya saat pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kesulitan dalam kegiatan menanya ialah peserta didik kalau tidak dipancing untuk bertanya atau Saya yang menanya balik maka peserta didik tidak bertanya harusnya peserta didik yang lebih aktif bertanya tetapi saya kadang-kadang berikan *reward* (hadiah) untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.

16. Apa saja kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kegiatan untuk mengumpulkan informasi dengan berbagai cara biasanya Saya meminta peserta didik membaca buku, memperhatikan fenomena/objek dari video/foto yang terkait dengan materi ajar, atau bisa juga praktek/demonstrasi.

17. Apakah ada kesulitan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Kesulitan dalam mengumpulkan informasi yaitu kemampuan belajar peserta didik yang berbeda-beda ada yang baru dijelaskan sekali mereka paham dan ada juga beberapa kali dijelaskan baru paham.

18. Apakah Ibu meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil pekerjaannya baik individu/kelompok?

Jawab: Ya, Saya meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil pekerjaan saat pembelajaran atau mengerjakan soal latihan individu ataupun kelompok tergantung perencanaan pembelajaran yang Saya susun.

19. Apakah Ibu pernah mendatangkan narasumber lain untuk mendukung pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Belum pernah.

20. Apakah Ibu mengalami hambatan selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik? Bagaimana Ibu mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: Ada beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran PAI-BP seperti keterbatasan media pembelajaran yang itu-itu saja karena peserta didik cepat bosan apabila media pembelajaran itu saja, ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca.

21. Apakah Ibu mengalami kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab: Ya, ada beberapa kesulitan dalam pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik ini, antara lain:

- Saya kesulitan mengatur waktu pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan 5 langkah (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) sehingga evaluasi pembelajaran terlewatkan.
- Menentukan media pembelajaran/metode untuk kegiatan mengamati yang melibatkan pancaindera. Mata pelajaran PAI-BP tidak hanya objek yang materil tetapi objek metafisik seperti alam malaikat, jin, dan setan, alam kubur, surga, neraka. Peserta didik sekolah dasar kemampuan berpikirnya masih tingkat rendah belum bisa berpikir abstrak.

22. Apakah Ibu mengadakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, dan layanan konseling?

Jawab: Ya, biasanya Saya mengadakan pembelajaran remidi/tugas remidi saja apabila hasil pembelajaran peserta didik dibawah ketuntasan minimal. Kalau pengayaan/layanan konseling sesekali saja apabila ada waktu kosong karena ada kesibukan/kegiatan lain yang saya kerjakan.

23. Apakah Ibu meminta peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari?

Jawab: Ya, Saya meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari. Terkadang Saya meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkannya.

Penilaian Pembelajaran PAI-BP Menggunakan Pendekatan Saintifik

1. Apakah Ibu melakukan penilaian pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Ya, Saya mengadakan penilaian hasil belajar setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran. Saya mengajukan pertanyaan atau soal latihan kepada peserta didik untuk mengetahui

pengetahuan peserta didik setelah pemberian materi. Saya meminta terkadang dalam bentuk lisan ataupun tulis.

2. Menurut Ibu seberapa penting penilaian pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Penilaian menurut saya juga bertujuan menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan hasilnya peserta didik kurang baik maka saya merencanakan strategi baru untuk pertemuan berikutnya.

3. Penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Karena pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik maka penilaian yang Saya gunakan penilaian autentik yaitu menilai keterampilan, sikap dan pengetahuan peserta didik.

4. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi keterampilan peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Saya melakukan penilaian kompetensi keterampilan dengan penilaian praktek peserta didik baik individu/kelompok. Penilaiannya dengan mendemonstrasikan suatu kompetensi menggunakan teknik ujian praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang dipakai yaitu daftar cek ataupun skala penilaian dengan rubrik.

5. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi sikap peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Saya melakukan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal. Saya paling sering melakukan teknik observasi/pengamatan. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan Saya menilainya setelah jam pelajaran selesai dengan lembar pengamatan.

6. Bagaimana Ibu melakukan penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik dalam PAI-BP?

Jawab: Saya melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tugas individu, ulangan harian, dan PR. Instrumennya yang Saya gunakan tes tertulis/tes lisan.

7. Apa Ibu mengalami hambatan/kesulitan dalam penilaian pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik?

Jawab: Menurut saya, untuk melakukan penilaian autentik diperlukan waktu yang cukup karena penilaian autentik menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan dan setiap kompetensi tersebut berbeda-beda teknik penilaiannya.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN**

Materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan
2. berdoa bersama.
3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian perlengkapan alat tulis/buku pelajaran.
4. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik bertanya “Siapa yang tahu Nabi Idris a.s”.
5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari “Kisah Nabi Idris a.s.”.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	Guru menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Idris a.s. serta mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Idris a.s.
2.	Menanya	Guru mengajak peserta didik untuk bertanya secara mandiri	Peserta melakukan tanya-jawab dengan guru mengenai kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik bekerja sama dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. - Guru meminta untuk menuliskan kisah Nabi Idris a.s. 	Peserta didik diminta guru berdiskusi dengan teman sebangkunya.

		dan sikap keteladannya.	
4.	Menalar	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi.	Peserta didik dengan teman sebangkunya mendiskusikan tugas yang diberi oleh guru.
5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan tugasnya didepan kelas. - Guru meminta peserta didik menceritakan kisah Nabi Idris a.s. dan sifat keteladannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan hasil diskusi dikertas selemba. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. - Peserta didik menceritakan kisah Nabi Idris a.s. dan sifat keteladannya.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan soal latihan.
2. Guru bersama peserta didik memeriksa soal latihan.
3. Guru merangkum inti pelajaran.
4. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.
5. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.
6. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
8. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN

Materi “Doa sebelum belajar”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam.

2. Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran.
5. Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
6. Guru bertanya kepada peserta didik “Keteladanan Nabi Idris a.s.”.
7. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sebelum belajar”.
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menuliskan doa sebelum belajar dipapan tulis. - Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar kata perkata. - Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. - Guru menjelaskan arti doa sebelum belajar kepada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencermati doa sebelum belajar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. - Peserta didik kemudian menirukannya.
2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta melakukan tanya-jawab dengan guru. - Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

		<p>doa sebelum belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa ketika memulai belajar?coba lafalkan doa sebelum belajar” dan “Kenapa kita dianjurkan berdoa sebelum mulai belajar? Ada yang tahu?”. - 	
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan LKS (lembar kerja siswa) yang didalamnya berisi doa sebelum belajar. - Guru mengontrol peserta didik dalam mengerjakan LKS. 	- Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru.
4.	Menalar	Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS.	Peserta didik menjawab LKS yang diberikan oleh guru.
5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban LKS. - Guru meminta peserta didik melafalkan doa sebelum belajar dan mengartikan doa sebelum belajar didepan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan jawaban pada LKS yang sudah dibagikan oleh guru. - Peserta didik melafalkan doa sebelum belajar dan mengartikan doa sebelum belajar didepan kelas.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama peserta didik merangkum inti pelajaran.
2. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.
3. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.

4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
5. Guru memberikan tugas soal latihan pada buku paket
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
7. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN**

Materi “Doa sesudah belajar”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran.
4. Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Siapa yang masih ingat dengan doa sebelum belajar”
5. Guru bersama peserta didik kembali melafalkan doa sebelum belajar.
6. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sesudah belajar”.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita bisa melafalkan doa sesudah belajar”.

B. Kegiatan Inti

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah belajar kata perkata. - Guru membimbing dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencermati pelafalan doa sesudah belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. - Peserta didik kemudian menirukannya.

		<p>membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan arti doa sesudah belajar kepada peserta didik. - 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta menyimak penjelasan dari guru mengenai arti doa sesudah belajar.
2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar. - Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa apabila sudah belajar?” - Guru meminta salah satu peserta didik untuk melafalkan doa sesudah belajar, angkat tangannya - Guru bertanya “Ada yang tahu kenapa kita dianjurkan berdoa baik sebelum memulai belajar dan sesudah belajar?” 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjawab pertanyaan guru. - Peserta didik melafalkan doa sesudah belajar. - Peserta didik menyimak penjelasan guru.
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. - Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. - Kelompok pertama dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

		<p>tugas menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok kedua dengan tugas melafalkan doa sesudah belajar. - Kelompok ketiga dengan tugas mengartikan doa sesudah belajar. 	
4.	Menalar	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugas.	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru.
5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. - Setiap kelompok melafalkan doa sesudah belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Peserta didik melafalkan doa sesudah belajar.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru merangkum inti pelajaran.
2. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.
3. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.
4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
5. Guru memberikan tugas soal latihan “menuliskan arti doa sesudah belajar”.
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran.
7. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN**

Materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam, berdoa bersama-sama.
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran.
4. Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah kalian setiap mau sholat berwudhu dulu? Bagaimana berwudhu yang benar?”.
5. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadas kecil”.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil dengan benar.

B. Kegiatan Inti

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan gambar dan materi mengenai arti bersih (hal.35 dan 36). 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar dan materi yang ada dibuku teks. - Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.
2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu arti bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang gambar yang diamati (kegiatan membersihkan kelas). - Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

		dan suci? Apakah sama saja?''.	
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan - potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda. - Semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. - Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar. - Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil. - Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4.	Menalar	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> - Semua kelompok saling bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. - Setiap kelompok menjawab LKS yang diberikan oleh guru.

5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. - Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk praktik wudhu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Peserta didik maju ke depan kelas untuk praktik wudhu.
----	-------------------	--	---

C. Kegiatan Akhir

1. Guru merangkum inti pelajaran.
2. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.
3. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.
4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran.
6. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN

Materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan bersama-sama berdoa .
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran.

4. Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Hadas terbagi berapa? Cara bersuci dari hadas kecil ialah?”.
5. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadats besar”.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar dengan benar”.

B. Kegiatan Inti

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan gambar dan materi tayammum kepada peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar orang sedang tayamum dan materi tayamum yang ada dibuku teks. - Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.
2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri. - Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian pernah mendengar tayamum? Siapa yang bisa menjelaskan tayamum”. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan guru.
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan - potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

		<p>berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. - Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar. - Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. - Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar. 	
4.	Menalar	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugas.	Peserta didik bekerja sama mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. - Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk praktik tayammum 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Peserta didik mempraktikkan tayammum didepan kelas.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik,.
2. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Guru memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam..

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN

Materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama-sama.
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran.
4. Guru bertanya kepada peserta didik mengingat nama-nama Nabi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
5. Guru bertanya kepada peserta didik “Masih ingatkah kalian, sifat teladan dari masing-masing Nabi seperti Nabi Muhammad saw. Nabi idris a.s.?”.
6. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa “Meneladani sifat Nabi Ayyub a.s.”.

B. Kegiatan Inti

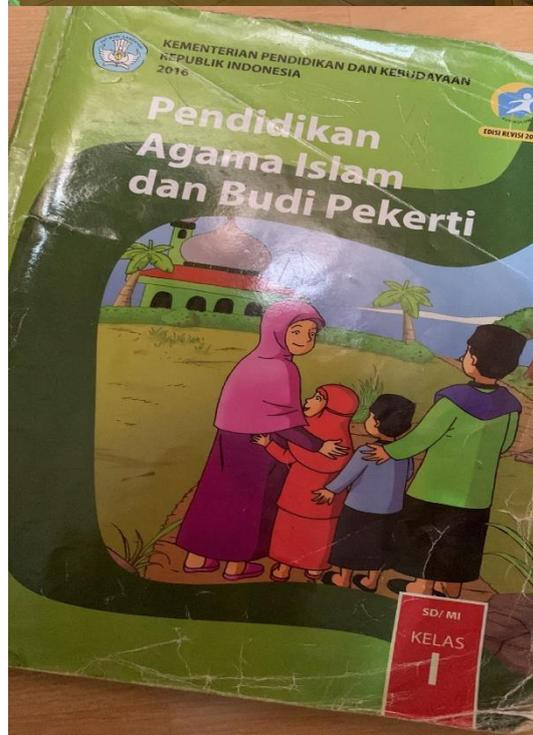
No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
1.	Mengamati	- Guru menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. beserta sifat keteladanannya dan ujian.	- Peserta didik mengamati gambar dan menyimak penjelasan dari guru “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”.

2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang sifat teladan dari kisah Nabi Ayyub a.s. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik tanya jawab dengan guru
3.	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok - Setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s. - Setiap kelompok diminta guru mengurutkan gambar tersebut agar menjadi kisah Nabi Ayyub a.s. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4.	Menalar	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugas.	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru.
5.	Mengkomunikasikan	Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya dengan menceritakan kisah dan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan menceritakan kisah dan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s..

C. Kegiatan Akhir

1. Guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik.
2. Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Guru memberikan tugas 2 soal essay.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Dokumentasi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Laila Putri Astari, S. Pd

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
 Kelas/Semester : I/2
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.
2. Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3. Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.
2. Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3. Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 1 mengimani kebenaran kisah Nabi Idris a.s. dengan baik.
2. Melalui penjelasan guru, peserta didik kelas 1 membiasakan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
3. Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 1 dapat menyebutkan keteladanan Nabi Idris a.s.dengan benar.
4. Melalui gambar dan penjelasan dari guru, peserta didik kelas 1 dapat menunjukkan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar.
5. Melalui gambar dan diskusi kelompok, peserta didik kelas 1 dapat menjelaskan sikap semangat dan rajin belajar dari kisah keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar.

6. Melalui gambar dan diskusi kelompok, peserta didik kelas 1 dapat menceritakan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” hal. 39 pada buku paket kelas 1 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian perlengkapan alat tulis/buku pelajaran. 3) Guru menggali pengetahuan awal peserta didik bertanya “Siapa yang tahu Nabi Idris a.s?”. 4) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari “Kisah Nabi Idris a.s.”. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Idris dari guru. 2) Peserta didik mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Idris a.s. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak peserta didik untuk bertanya secara mandiri. 2) Peserta didik melakukan tanya-jawab tentang kisah keteladanan Nabi Idris a.s. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik bekerja sama dan berdiskusi dengan teman sebangkunya 2) Peserta didik diminta guru berdiskusi dengan teman sebangkunya. 3) Guru meminta untuk menuliskan kisah Nabi Idris a.s. dan sikap keteladannya. 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Menalar</p> <p>1) Peserta didik dengan teman sebangkunya mendiskusikan tugas yang diberi oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik menulis hasil diskusi dikertas selembat.</p> <p>2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas.</p> <p>3) Peserta didik menceritakan kisah Nabi Idris a.s. dan sifat keteladannya.</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan soal latihan.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik memeriksa soal latihan.</p> <p>3) Guru merangkum inti pelajaran.</p> <p>4) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.</p> <p>5) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.</p> <p>6) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>7) Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>8) Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	20 Menit

G. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Penilaian sikap

- Jenis penilaian : Non tes
- Teknik : Penilaian observasi
- Instrument : Lembar observasi (rubrik)

2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian: Tes
- Teknik : Tes tertulis
- Instrument : Soal tertulis 5 uraian hal. 41 (buku paket PAI-BP)

Indikator penilaian keterampilan

Peserta didik menceritakan kisah Nabi Idris a.s.

Nama	Aspek Penilaian												Jumlah	
	Ketepatan cerita				Cerita runtut				Kejelasan intonasi					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Banjarmasin,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI-BP kelas 1

Siti Nurhasanah S. Pd
NIP:196208231982072001

Laila Putri Astari, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Laila Putri Astari, S. Pd

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
 Kelas/Semester : I/2
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar.
3. Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.
4. Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terbiasa berdoa sebelum belajar.
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum belajar.
3. Melafalkan doa sebelum belajar.
4. Memahami makna do'a sebelum belajar.

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui LKS (lembar kerja siswa), peserta didik kelas 1 dapat menunjukkan doa sebelum belajar dengan benar.
2. Melalui LKS (lembar kerja siswa), peserta didik kelas 1 dapat melafalkan doa sebelum belajar dengan benar.
3. Melalui LKS, peserta didik kelas 1 dapat mengartikan doa sebelum belajar dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi "Doa sebelum belajar" hal. 41 pada buku paket kelas 1 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2) Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. 3) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 4) Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran. 5) Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. 6) Guru bertanya kepada peserta didik “Keteladanan Nabi Idris a.s.”. 7) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sebelum belajar”. 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati doa sebelum belajar yang ditulis oleh guru dipapan tulis 2) Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar kata perkata. 3) Peserta didik kemudian menirukannya. 4) Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. 5) Guru menjelaskan arti doa sebelum belajar kepada peserta didik <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sebelum belajar. 2) Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa ketika memulai belajar?coba 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>lafalkan doa sebelum belajar” dan “Kenapa kita dianjurkan berdoa sebelum mulai belajar? Ada yang tahu?”.</p> <p>3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1) Guru memberikan LKS (lembar kerja siswa) yang didalamnya berisi doa sebelum belajar.</p> <p>2) Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>3) Guru mengontrol peserta didik dalam mengerjakan LKS.</p> <p>Menalar</p> <p>1) Peserta didik menjawab LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik menulis jawaban LKS tersebut.</p> <p>2) Peserta didik melafakalkan doa sebelum belajar dan mengartikan arti doa sebelum belajar didepan kelas.</p>	
Penutup	<p>1) Guru bersama peserta didik merangkum inti pelajaran.</p> <p>2) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.</p> <p>3) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran.</p> <p>4) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>5) Guru memberikan tugas soal latihan pada buku paket</p> <p>6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>7) Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	20 Menit

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Banjarmasin,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI-BP kelas 1

Siti Nurhasanah S. Pd
NIP:196208231982072001

Laila Putri Astari, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Laila Putri Astari, S. Pd

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
 Kelas/Semester : I/2
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar.
3. Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.
4. Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terbiasa berdoa sesudah belajar.
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sesudah belajar
3. Melafalkan doa sesudah belajar.
4. Memahami makna do'a sesudah belajar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat menjelaskan kapan doa sesudah belajar dengan benar.
2. Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat melafalkan doa sesudah belajar dengan benar.
3. Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat mengartikan doa sebelum belajar dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi “Doa sesudah belajar” hal. 42 pada buku paket kelas 1 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama. 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 3) Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran. 4) Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Siapa yang masih ingat dengan doa sebelum belajar” 5) Guru bersama peserta didik kembali melafalkan doa sebelum belajar. 6) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sesudah belajar”. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita bisa melafalkan doa sesudah belajar”. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati pelafalan doa sesudah belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. 2) Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah belajar kata perkata. Peserta didik kemudian menirukannya. 3) Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. 4) Guru menjelaskan arti doa sesudah belajar kepada peserta didik. <p>Menanya</p>	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar.</p> <p>2) Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa apabila sudah belajar?”</p> <p>3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk melafalkan doa sesudah belajar, angkat tangannya</p> <p>4) Guru bertanya “Ada yang tahu kenapa kita dianjurkan berdoa baik sebelum memulai belajar dan sesudah belajar?”</p> <p>5) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok.</p> <p>2) Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.</p> <p>3) Kelompok pertama dengan tugas menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar.</p> <p>4) Kelompok kedua dengan tugas melafalkan doa sesudah belajar.</p> <p>5) Kelompok ketiga dengan tugas mengartikan doa sesudah belajar.</p> <p>Menalar</p> <p>1) Peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.</p> <p>2) Setiap kelompok melafalkan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	doa sesudah belajar.	
Penutup	1) Guru merangkum inti pelajaran. 2) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik. 3) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran. 4) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 5) Guru memberikan tugas soal latihan “menuliskan arti doa sesudah belajar”. 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran. 7) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.	20 Menit

G. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Penilaian sikap

- Jenis penilaian : Non tes
- Teknik : Observasi
- Instrument : Lembar observasi (rubrik)

2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian: Tes
- Teknik : Tes tertulis
- Instrument : 2 soal uraian

<p>1. <small>Doa Sesudah Belajar</small> Kapan doa tersebut kita gunakan...</p> <p>2. <small>Doa Sesudah Belajar</small> Tuliskan arti doa sesudah belajar </p>	<p>Keterangan Bobot Skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika 1 soal dijawab benar skor 5 • Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0 • Jumlah skor total adalah 10
--	---

Pedoman penilaian pengetahuan

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

- Jenis penilaian: Praktik
- Teknik : Praktik (melafalkan doa sesudah belajar)

- Instrument : Rubrik penilaian praktik melafalkan doa sesudah belajar

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Doa sesudah belajar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Pengayaan dengan meminta peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 43.

H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : *Flashcard* dan Buku paket kelas 1 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Alat : Papan tulis, Spidol.
- Sumber belajar: Buku paket PAI-BP kelas 1 SD/MI.

Rubrik penilaian sikap dan keterampilan

Mata Pelajaran: PAI-BP														
Kelas/Semester: 1/II														
Indikator penilaian sikap														
<i>Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, kejujuran dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.</i>														
No	Nama	Percaya diri				Kejujuran				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Indikator penilaian keterampilan														
<i>Peserta didik melafalkan doa sesudah belajar.</i>														
Nama	Aspek Penilaian													Jumlah
	Ketepatan doa				Kelancaran				Pengucapan					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Banjarmasin,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI-BP kelas 1

Siti Nurhasanah S. Pd
NIP:196208231982072001

Laila Putri Astari, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Halimah, S. Pd. I

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
 Kelas/Semester : 4/2
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.
4. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil.
2. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil.
3. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syariat Islam.

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan pengertian hadas kecil dengan benar.
2. Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menunjukan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dengan benar.
3. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mengurutkan tata cara berwudhu dengan benar.

4. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam dengan benar.
5. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mempraktikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” hal. 35 pada buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam, berdoa bersama-sama. 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 3) Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran. 4) Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah kalian setiap mau sholat berwudhu dulu? Bagaimana berwudhu yang benar?”. 5) Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadas kecil”. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil dengan benar”. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar dan materi yang ada dibuku teks. 2) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tentang gambar yang diamati (kegiatan membersihkan kelas).</p> <p>2) Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu arti bersih dan suci? Apakah sama saja?”.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda.</p> <p>2) Semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.</p> <p>3) Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar.</p> <p>4) Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil.</p> <p>5) Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil.</p> <p>Menalar</p> <p>1) Semua kelompok saling bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Setiap kelompok menjawab LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	praktik wudhu.	
Penutup	1) Guru merangkum inti pelajaran. 2) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik. 3) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran. 4) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran. 6) Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.	20 Menit

G. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Penilaian sikap

- Jenis penilaian : Non tes
- Teknik : Observasi
- Instrument : Lembar observasi

2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian: Tes
- Teknik : Tes tertulis
- Instrument : 2 soal essay “Jelaskan apa yang dimaksud hadas kecil? Dan Bagaimana urutan tata cara berwudhu yang benar?”.

Pedoman penilaian pengetahuan

Keterangan Bobot Skor:

- Jika 1 soal dijawab benar skor 5
- Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
- Jumlah skor total adalah 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

- Jenis penilaian: Praktik
- Teknik : Pratik wudhu
- Instrument : Rubrik penilaian praktik wudhu

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Pengayaan dengan meminta peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 44 pada bagian “Ayo berlatih” soal 1-5 (B).

H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Gambar dan Buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - Alat : Papan tulis, Spidol.
 - Sumber belajar: Buku paket kelas 4 SD/MI dan internet.
- Rubrik penilaian sikap dan keterampilan*

Mata Pelajaran: PAI-BP														
Kelas/Semester: 4/II														
Indikator penilaian sikap														
<i>Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, kejujuran dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.</i>														
No	Nama	Percaya diri				Kejujuran				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Indikator penilaian keterampilan														
<i>Peserta didik praktik wudhu.</i>														
Nama	Aspek Penilaian													Jumlah
	Berurutan				Kelancaran				Ketetapan					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$

Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Banjarmasin,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI-BP kelas 4

Siti Nurhasanah S. Pd
NIP:196208231982072001

Halimah, S.Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Halimah, S. Pd. I

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
Kelas/Semester : 4/2
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.
4. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas besar.
2. Memahami tata cara bersuci dari hadas besar.
3. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan pengertian hadas besar dengan benar.
2. Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menunjukan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas besar dengan benar.
3. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mengurutkan tata cara tayamum dengan benar.

4. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam dengan benar.
5. Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mempraktikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” hal. 35 pada buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan bersama-sama berdoa . 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 3) Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran. 4) Guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Hadas terbagi berapa? Cara bersuci dari hadas kecil ialah?”. 5) Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadats besar”. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar dengan benar”. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar orang sedang tayamum dan materi tayamum yang ada dibuku teks. 2) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>bertanya secara mandiri.</p> <p>2) Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian pernah mendengar tayamum? Siapa yang bisa menjelaskan tayamum”.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang berbeda.</p> <p>2) Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.</p> <p>3) Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar.</p> <p>4) Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar.</p> <p>5) Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar.</p> <p>Menalar</p> <p>1) Peserta didik bekerja sama mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk praktik tayammum.</p>	
Penutup	1) Guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta	20 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	didik, 2) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran. 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4) Guru memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran. 5) Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.	

G. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Penilaian sikap

- Jenis penilaian : Non tes
- Teknik : Observasi
- Instrument : Lembar observasi

2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian: Tes
- Teknik : Tes tertulis
- Instrument : 2 Soal essay “Jelaskan apa yang dimaksud hadas besar? Dan Bagaimana urutan tata cara tayamum yang benar?”.

Pedoman penilaian pengetahuan

Keterangan Bobot Skor:

- Jika 1 soal dijawab benar skor 5
- Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
- Jumlah skor total adalah 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

- Jenis penilaian: Praktik
- Teknik : Praktik tayammum
- Instrument : Rubrik penilaian praktik tayammun

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Pengayaan dengan meminta peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 44 soal 6-10 (B).

I. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Gambar dan buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Alat : Papan tulis, Spidol.
- Sumber belajar: Buku paket PAI-BP kelas 4 SD/MI dan internet.

Rubrik penilaian sikap dan keterampilan

Mata Pelajaran: PAI-BP														
Kelas/Semester: 4/II														
Indikator penilaian sikap														
<i>Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, kejujuran dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.</i>														
No	Nama	Percaya diri				Kejujuran				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
Indikator penilaian keterampilan														
<i>Peserta didik praktik tayammum</i>														
Nama	Aspek Penilaian												Jumlah	
	Berurutan				Kelancaran				Ketepatan					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Halimah, S. Pd. I

Sekolah : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)
 Kelas/Semester : 4/2
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.
2. Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3. Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah SWT
2. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3. Menunjukkan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s.
4. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 4 mengimani kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s. dengan baik.
2. Melalui penjelasan guru, peserta didik kelas 4 membiasakan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
3. Melalui kegiatan telling story, peserta didik kelas 4 dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar, peserta didik kelas 4 dapat mengurutkan tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan benar.

5. Melalui kegiatan presentasi, peserta didik kelas 4 dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” hal. 47 pada buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama-sama. 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik 3) Guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran. 4) Guru bertanya kepada peserta didik mengingat nama-nama Nabi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. 5) Guru bertanya kepada peserta didik “Masih ingatkah kalian, sifat teladan dari masing-masing Nabi seperti Nabi Muhammad saw. Nabi idris a.s.?”. 6) Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa “Meneladani sifat Nabi Ayyub a.s.”. 	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar dan menyimak penjelasan dari guru “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang sifat teladan dari kisah Nabi Ayyub a.s. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>2) Setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s.</p> <p>3) Setiap kelompok diminta guru mengurutkan gambar tersebut agar menjadi kisah Nabi Ayyub a.s.</p> <p>Menalar</p> <p>1) Peserta didik bekerja sama mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya dengan menceritakan kisah dan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s.</p>	
Penutup	<p>1) Guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik.</p> <p>2) Guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>3) Guru memberikan tugas 2 soal essay.</p> <p>4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>5) Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	20 Menit

G. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Penilaian sikap

- Jenis penilaian : Non tes
- Teknik : Penilaian observasi
- Instrument : Lembar observasi (rubrik)

2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian: Tes
- Teknik : Tes tertulis
- Instrument : 2 Soal latihan “Sebutkan 3 Perilaku terpuji yang dapat diteladani dari Kisah Nabi Ayyub a.s.! dan Sebutkan 5 ujian yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Ayyub a.s.!”

Pedoman penilaian pengetahuan

<p>Keterangan Bobot Skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor soal nomor 1 dengan nilai 3 • Skor soal nomor 2 dengan nilai 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0 • Jumlah skor total adalah 10
--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

- Jenis penilaian: Praktik
- Teknik : Praktik menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s.
- Instrument : Rubrik penilaian menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s.

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Pengayaan dengan meminta peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 48 “Menceritakan kisah seseorang yang mirip dengan Nabi Ayyub a.s. Meskipun ia diuji dengan kekayaan, kemiskinan, dan berbagai musibah lainnya, namun ia tetap beribadah kepada Allah”.

J. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Buku paket kelas 4 SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Alat : Papan tulis, Spidol.
- Sumber belajar: Buku paket PAI-BP kelas 4 SD/MI dan internet.

Rubrik penilaian sikap dan keterampilan

Mata Pelajaran: PAI-BP

Kelas/Semester: 4/II

Indikator penilaian sikap

Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, kejujuran dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.

No	Nama	Percaya diri				Kejujuran				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

Indikator penilaian keterampilan

Peserta didik menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s.

Nama	Aspek Penilaian												Jumlah
	Ketepatan cerita				Cerita runtut				Kejelasan intonasi				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Penilaian sikap dan keterampilan untuk peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

Adapun predikat yang digunakan seperti berikut:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI-BP kelas 4

Siti Nurhasanah S. Pd
NIP:196208231982072001

Halimah, S.Pd. I

Lampiran III: SK Pembimbing Tesis

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR e-268 TAHUN 2021
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Rizki Hidayanti/NIM.190211020011 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. dan Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. sebagai Pembimbing Tesis a.n. Rizki Hidayanti/NIM.190211020011 dengan judul: "Evaluasi Model Stake's pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku pada semester ganjil 2021/2022 dan diperpanjang kembali pada semester berikutnya apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
pada tanggal : 29 September 2021
Rektor,
Direktur,
Prof. Dr. H. Syarifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 1958062 198603 1 001



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Antasari;
 2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Banjarmasin;
 3. Ketua Prodi S-2 Pendidikan Agama Islam;
 4. Bendahara Pengeluaran UIN Antasari Banjarmasin;
 5. Pembimbing;
 6. Rizki Hidayanti (Mhs.yang bersangkutan);
 7. Arsip.



DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
V	7-6-22	<p>Jenis metode penelitian menggunakan penelitian evaluasi model Hake. (Bab III)</p> <p>Dalam uraian metode penelitian tidak perlu mencantumkan uraian penelitian rekayasa karena Berti alam menggunakan Hake</p> <p>Objek penelitian diganti seni ar by files dan sub fokus penelitian</p>	f.

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
VII -	23-6-2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dajikan data dokumen KPP untuk rumus filte dalam bentuk deskripsi 2. Pelaksanaan pembelajaran di laporan rumus hasil & observasi mulai awal kegiatan sampai akhir 3. Evaluasi - sda - 4. Laporan lebih di telan ke pada perserta ^{pendidik} sertifikasi 	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE	TGL	CATATAN PEMB. II	PARAF DOSEN
	20-7-2024	<p>Beri masukan teori pada analisis di Bab IV</p> <p>Buat simpulan pada bab V</p>	Hilmi
	26-8-2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan data dan analisis di pindahkan 2. Masukkan dalam Bab Teori (K) Ketuntasan merumuskan tujuan pembelajaran 3. Kesimpulan boleh lebih di fil seni rumus hasil penelitian 4. Buat paragraf pada bab V 	Hilmi

Lampiran V: Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : e-572/Un.14/IV/TL.00/10/2021

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rizki Hidayanti
TTL : Banjarmasin, 23 November 1995
NIM : 190211020011
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : V (lima)
Alamat : Jl. Pramuka Gg.Mawar No. 82 RT. 09 Kec. Banjarmasin Timur, Kel. Pemurus Luar

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Evaluasi Model Stake's pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Sainifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”

Tujuan : SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
Lama riset : 8 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2021

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 8 Oktober 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Syaibuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621-198603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-572/Un.14/IV/TL.00/10/2021 Banjarmasin, 8 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitianatas mahasiswa kami:

Nama : Rizki Hidayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 November 1995
NIM : 190211020011
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : V (lima)
Alamat : Jl. Pramuka Gg.Mawar No. 82 RT. 09 Kec. Banjarmasin Timur,
Kel. Pemurus Luar

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian/meminta data di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : : Evaluasi Model Stake's pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Sainifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
Lama riset : 8 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2021

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Syarifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621 198603 1 001



LAMPIRAN VI: Riwayat Hidup

BIODATA

1. Nama : Rizki Hidayanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 November 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pramuka Gg. Mawar No. 82 rt. 09,
Banjarmasin Timur
7. Pendidikan
 - a. TK Puspa Bangsa Banjarmasin
 - b. SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
 - c. MTs Nurul Islam Banjarmasin
 - d. MAN 2 Model Banjarmasin
 - e. S1 PGMI UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua

Ayah

Nama : H. Syamsi Halidi

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Dahlia Komp. Kebun Sayur

Ibu

Nama : Hj. Siti Saudah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Pramuka Gg. Mawar

Banjarmasin, 11 November 2022

Penulis,

Rizki Hidayanti